

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Saat krisis melanda di Indonesia pada pertengahan tahun 1997, kegiatan perekonomian mengalami pukulan sebagai imbas dari ikut terpuruknya sektor perbankan akibat krisis tersebut. Penyebab dari krisis moneter tersebut merupakan proses integrasi perekonomian Indonesia ke dalam perekonomian global yang berlangsung dengan cepat. Faktor lain yang berperan adalah kelemahan fundamental, dan mikroekonomi tercermin dari kerentangan sektor keuangan nasional, khususnya sektor perbankan. Hal ini mengakibatkan adanya sistem pengawasan yang kurang efektif dari bank sentral karena belum dapat mengimbangi pesat dan kompleksnya kegiatan operasional perbankan. Di sisi lain, lemahnya kemampuan manajerial bank telah mengakibatkan penurunan kualitas *asset* produktif yang berakibat pada meningkatnya risiko yang dihadapi oleh bank, hal ini diperburuk dengan kurangnya transparansi informasi mengenai kondisi perbankan. Banyaknya kredit macet, kesulitan likuiditas, dan tidak profesionalnya manajemen bank membuat banyak bank tidak mampu mempertahankan usahanya tanpa diketahui lebih awal.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak - pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Dendawijaya,

2000:25). Hal pokok yang melandasi kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari para nasabahnya. Tingkat kepercayaan nasabah sangat dipengaruhi oleh kinerja bank yang bersangkutan, posisi keuangan, kapabilitas, integritas, dan kredibilitas para manajemen bank. Pada konteks ini, pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Hal tersebut diperlukan karena dalam operasinya bank selain melakukan penanaman dalam bentuk aktiva produktif, seperti kredit dan surat-surat berharga, juga memberikan komitmen dan jasa-jasa lain sebagai “*fee based operation*” atau “*off balance sheet activities*”

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank (Dr. (Cand.) Taswan 2010:151). Di samping itu dengan laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kesepahaman antara pengawas dan bank khususnya dalam penggunaan pendekatan yang lebih kompleks oleh bank. Untuk ini, Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menetapkan kebijakan untuk mengadopsi *International Accounting Standards* (IAS) 39 dan 32 dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No.50 dan 55. Sebagai tindak lanjut penerbitan PSAK, telah disusun pula Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan

memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu mengintepretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang. Hasil laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yyang dimiliki perusahaan. Dari hasil laporan keuangan, diharapkan manajemen dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut.

Pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis manfaat rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan, yang selanjutnya apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk prediksi. Dalam penelitian ini akan digunakan rasio-rasio keuangan bank yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank, yaitu suatu indikator yang berunsurkan variabel- variabel *Quick Ratio, Banking Ratio, Asset to Loan Ratio, Loan to Deposit Ratio, Deposit Risk Ratio, Primary Ratio, Capital Adequacy Ratio, Capital Ratio, Risk Asset Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity Capital, Return On Total Assets, Gross Yield on Total Assets, Net Income in Total Assets, Asset Utilization, Interest Expense Ratio, Rate Return on Loans, Interest Margin on Loans*. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Atas dasar teori dan pengertian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PT BANK CENTRAL ASIA, TBK DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN BANK PERIODE 2007-2009”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bank merupakan lembaga yang menghubungkan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak-pihak yang kelebihan dana. Kepercayaan masyarakat adalah inti yang mendasari kegiatan usaha bank. Atas dasar inilah, bank harus tetap menjaga kinerjanya, dan untuk itu bank yang melalui pengelolaannya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai.

Kecukupan modal menjadi komitmen setiap bank, modal yang besar dapat merugikan bank karena menurunkan tingkat keuntungan, sementara sudah jelas bila modal terlalu kecil maka akan merugikan, karena sulit mendapatkan kepercayaan dan kurang mampu menutup risiko. Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu bank, maka kepercayaan nasabah bertambah baik. Pihak bank harus mampu mengupayakan peningkatan kinerjanya demi kepentingan para nasabah dan pemegang saham.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio-rasio keuangan perbankan yang digunakan dalam model mampu merepresentasikan kinerja bank PT Bank Central Asia, Tbk.
2. Seberapa besar keyakinan para investor menilai analisis rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja bank PT Bank Central Asia, Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah rasio keuangan dapat digunakan dengan relevan sebagai alat untuk menilai kinerja suatu bank.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi rasio-rasio keuangan bank terhadap kinerja suatu bank.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pihak perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

- 2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai kinerja, posisi keuangan, kapabilitas, integritas, dan kredibilitas suatu bank.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dan pengetahuan mengenai tingkat kesehatan bank dilihat dari rasio keuangannya.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian terhadap perusahaan perbankan yang *go public*. Menurut data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, perusahaan perbankan yang terdaftar dan *go public* terdapat 30 bank, dan yang diantaranya PT Bank Central Asia, Tbk. Penulis membatasi objek penelitian pada laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk periode 2007-2009.